

Pengembangan Minat Dan Bakat Anak Melalui Program Pesantren Kilat Di Desa Tanjung Harapan

Sukri¹, Nur Rohman², Anisah³, Suwardi⁴, Intan Permata Murni⁵, Annisa⁶, Nahlidar⁷, Gina Vebrita⁸, Teuku Dwirza Satria⁹, Zahara¹⁰,

¹Dosen Prodi PMI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

²Dosen Prodi PGMI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

³Mahasiswa Prodi HPI, STAIN TeungkuDirundengMeulaboh, Aceh, Indonesia

⁴Mahasiswa Prodi HES, STAIN TeungkuDirundengMeulaboh, Aceh, Indonesia

⁵Mahasiswa Prodi PGMI, STAIN TeungkuDirundengMeulaboh, Aceh, Indonesia

⁶Mahasiswa Prodi PAI, STAIN TeungkuDirundengMeulaboh, Aceh, Indonesia

⁷Mahasiswa Prodi PBA, STAIN TeungkuDirundengMeulaboh, Aceh, Indonesia

⁸Mahasiswa Prodi PSY, STAIN TeungkuDirundengMeulaboh, Aceh, Indonesia

⁹Mahasiswa Prodi PGMI, STAIN TeungkuDirundengMeulaboh, Aceh, Indonesia

¹⁰Mahasiswa Prodi PAI, STAIN TeungkuDirundengMeulaboh, Aceh, Indonesia

Email Kontributor: sukri@staindirundeng.ac.id

Abstrak

Bimbingan belajar dalam pengembangan minat dan bakat menjadi salah satu program kerja KPM Sekolah Tinggi Agama Islam, Meulaboh khususnya di bidang Tarbiyah/Pendidikan. pengabdian ini menitik beratkan anak-anak tingkat SD hingga SMP di Desa Tanjung Harapan. Metode yang digunakan merupakan pembelajaran kooperatif. Pengabdian ini bertujuan untuk melihat potensi anak-anak di desa Tanjung Harapan serta membimbing dan memberi pelatihan agar meningkatkan keterampilan anak-anak di desa Tanjung Harapan.

Kata kunci: Pesantren kilat, Pengembangan minat dan bakat

Pendahuluan

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. (UU 1945) Dasar inilah yang digunakan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dalam perwujudannya. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah suatu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.



KPM merupakan suatu bentuk kegiatan yang memadukan darma pendidikan dan penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat dalam satu kegiatan. Sebagai kegiatan pendidikan dan pengajaran, KPM merupakan kegiatan integral dari kurikulum pendidikan tinggi strata satu (SI). Hal ini berarti bahwa:

- a. KPM sebagai program tidak berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dari tujuan dan isi pendidikan tinggi lainnya;
- b. Berfungsi sebagai pengikat dan perangkum semua isi kurikulum, dan bahkan penambah ataupun pelengkap isi kurikulum yang telah ada;
- c. Merupakan pengalaman belajar yang menghubungkan konsep-konsep akademis dengan realitas kehidupan dalam masyarakat;
- d. Pengetahuan teori mahasiswa dapat diperkaya melalui pengalaman praktis di lapangan;
- e. Akhirnya akan mematangkan kepribadian mahasiswa, menumbuhkan rasa percaya diri sebagai calon pemimpin yang handal bagi pembangunan bangsa. (Muhammad, DKK).

Dengan diadakannya KPM, diharapkan seorang mahasiswa semakin matang dengan disiplin keilmuannya. KPM juga berupaya mewujudkan pendidikan yang lebih efektif yaitu pendidikan yang langsung dialami oleh mahasiswa. Jadi tidak hanya sekedar materi tetapi yang lebih penting adalah aplikasi dari teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah yang harus diterapkan dalam lingkungan masyarakat karena terkadang teori-teori yang telah didapat di bangku kuliah tidak sama dengan kenyataan yang ada di lingkungan masyarakat. Melalui kegiatan KPM, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengenal lingkungan masyarakat secara langsung dengan segala permasalahan yang terjadi dengan ditemukannya permasalahan, mahasiswa akan berpikir dan berusaha untuk mencari solusi atas permasalahan tersebut. Melalui kegiatan ini pula, diharapkan dapat menjadi jembatan bagi mahasiswa menuju ke dunia kerja yang cakupnya lebih luas dari pada dunia perkuliahan. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut maka kegiatan KPM dianggap penting dan harus di selenggarakan.

Metode Pengabdian

Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat di Tanjung Harapan, Meukek, Kabupaten Aceh Selatan dilakukan dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode pendekatan, yakni metode atau cara yang dilakukan mahasiswa untuk saling mengenal antar mahasiswa dengan warga dusun setempat. Pendekatan tidak hanya dilakukan dengan orang atau masyarakat, tetapi dengan situasi dan kondisi lingkungan sekitar pula.
2. Metode sosialisasi, yakni metode atau cara yang dilakukan mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat pacitan berupa komunikasi langsung dan tidak langsung. Bentuk sosialisasi tersebut misalnya :
 - a. Kunjungan kerumah aparat desa.
 - b. Dialog dengan pemuda-pemuda desa tanjung harapan.
 - c. Ikut serta dalam gotong royong bersama masyarakat desa tanjung harapan.

Dari kegiatan tersebut diharapkan dapat input data berbagai perihal permasalahan yang terdapat di wilayah tersebut yang dapat ditangani khususnya pada ranah seni dan budaya.

Pelaksanaan

A. Strategi pencapaian

Sebelum melaksanakan sebuah kegiatan, kelompok kami melakukan persiapan terlebih dahulu agar kegiatan yang akan dilaksanakan berjalan dengan baik dan lancar. Mulai dengan menentukan perangkat anggota menjadi delapan yaitu ketua koordinator, wakil ketua, sekretaris, bendahara, divisi publikasi dan dokumentasi, divisi hubungan masyarakat, divisi administrasi dan kesekretariatan, divisi sumber dana dan logistik. Setelah menentukan perangkat anggota kelompok dilanjutkan dengan kegiatan:

1. Silatrrahmi dengan perangkat desa dan masyarakat setempat.
2. Melakukan observasi desa Tanjung Harapan.
3. Diskusi kelompok dalam menyusun program kerja.
4. Melaksanakan program kerja.

B. Pelaksanaan

Program kerja KPM STAIN TDM kelompok 5 di desa Tanjung Harapan dibagi menjadi beberapa tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan program kerja dirincian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan KPM direncanakan selama 40 hari mulai dari tanggal 24 Februari 2024 sampai dengan tanggal 03 April 2024.
2. Perencanaan program kerja dilaksanakan secara musyawarah dan disosialisasikan kepada pemerintah desa dan masyarakat.
3. Program kerja dikembangkan menjadi program kerja inti dan program kerja tambahan.
4. Program kerja inti berupa pesantren kilat, bimbingan dan pelatihan dalam mengembangkan minat dan bakat anak.
5. Program kerja tambahan terdapat beberapa program, yaitu: kerja bakti, ikut serta dalam kegiatan masyarakat setempat, sosialisasi di PAUD dan SD, perlombaan tingkat kecamatan, pembuatan plang nama untuk aparat desa.

Pelaksanaan program kerja dibagi sebagai berikut :

a. Minggu pertama, 24 Februari sampai 1 Maret 2024:

1. program pembersihan posko
2. observasi dan perencanaan program yang akan dilakukan di lokasi KPM.
3. Silaturahmi dengan perangkat desa
4. Gotong royong membersihkan masjid Baitul Makmur
5. Ikut serta dalam program kegiatan posyandu desa

b. Minggu kedua, 2-8 Maret 2024:

1. Kegiatan belajar dan bermain kepada anak-anak PAUD AS-SALAM.
2. Kerja bakti membersihkan mushola dusun Madyan
3. Rapat persiapan perlombaan di bulan ramadhan bersama kelompok KPM sekecamatan
4. Partisipasi dalam kegiatan petani di sawah
5. Sosialisasi di sekolah dasar
6. Program kerja bakti bersama pemuda desa membersihkan tempat ibadah dalam menyambut bulan ramadhan

c. Minggu ketiga, 9-15 Maret 2024:

1. Silaturahmi rumah aparat desa
2. Sosialisasi program pesantren kilat kepada pimpinan- pimpinan TPQ
3. Rapat lanjutan persiapan lomba tingkat kecamatan
4. Minggu keempat, 16-22 Maret 2024:
5. Program kerja pesantren kilat dalam mengembangkan minat dan bakat anak ini difokuskan pada bidang pidato, tilawah, praktek salat jenazah, mewarnai kaligrafi, azan dan fashion show busana islami
6. Gotong royong di pesantren Darul Istiqamah
7. Kegiatan perlombaan festival anak shaleh tingkat kecamatan
8. Pembuatan dan pemasangan plang untuk aparat desa

Pelaksanaan program pesantren kilat dibagi menjadi dua tahapan. Pada tahapan pertama peserta akan diarahkan kepada bidang yang diminati lalu dibagi ke dalam beberapa kelompok. Mahasiswa memberi bimbingan setiap hari mulai pada jam 14:00-16:00 wib. Tahapan kedua pada pertemuan ketiga peserta pesantren kilat diseleksi untuk mengikuti perlombaan festival anak shaleh tingkat kecamatan. Mahasiswa memberi pengarahan dan pelatihan pada peserta yang lulus sele

Dokumentasi Kegiatan





Evaluasi

Kegiatan pengabdian di desa tanjung harapan berjalan dengan baik. Walaupun terdapat sedikit kendala dalam menghadapi hari-hari yang luar biasa bersamaan dengan ibadah puasa, serangkaian kegiatan yg telah dijadwalkan dijalankan mulai dari pagi hari hingga sore hari. Selama kami melaksanakan kegiatan KPM, sangat banyak hal2 baru yang kami dapatkan disana.

Dengan adat-istiadat yang sangat berbeda dengan kampung halaman kami. Tetapi alhamdulillah kami dapat menyesuaikan diri selama berada di sana dan dapat menjalankan aturan-aturan dan adat-istiadat yang ada.

Kesimpulan

Kesimpulan dari pelaksanaan Kegiatan KPM STAIN TDM Desa Tanjung Harapan sebagai berikut :

Kegiatan telah dilaksanakan selama kurang lebih 40 hari di Desa Tanjung Harapan, Kecamatan Meukek, Kabupaten Aceh Selatan dan berjalan dengan lancar. Seluruh Masyarakat Desa Menerima Tim KPM STAIN TDM di Desa Tanjung Harapan dengan baik. Pelaksanaan Kegiatan Tambahan di Desa Tanjung Harapan berjalan dengan baik dibuktikan dengan antusiasme masyarakat desa pada pelaksanaan kegiatan dan dukungan terhadap kegiatan pengembangan minat dan bakat anak melalui program pesantren kilat yang kami adakan di kampung tanung harapan.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada seluruh warga masyarakat yang telah memberikan partisipasi aktif dan semangat kolaboratif, pemimpin desa yang menjadi mitra utama, Kami mengucapkan terima kasih kepada bapak geuchik desa Tanjung Harapan, aparat desa serta masyarakat yang terlibat dalam kegiatan program kami.

Daftar Pustaka

- Efendi, S., Hamdi, S., Saputra, F., Iqbal, M., SH, H., Safitri, A., Zulhendra, D., Kasih, D., & Ramli. (2023). Program Desa Binaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh di Gampong Pasi Mesjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *GOTAVA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 26–33. <https://doi.org/10.59891/jpmgotava.v1i2.6>
- Efendi, S., Kasih, D., Bahgia, R., Amfal, S., Kifli, R. F., Fazli, F., Safrida, S., Sumayyah, F., Mauliyanti, M., & Hasliani, C. (2024). Pemberdayaan Masjid oleh Mahasiswa KpM STAIN Meulaboh di Gampong Alue Meutuah Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan. *Abdurrauf Journal of Community Service*, 1(1), 8–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.70742/ajcos.v1i1.55>

- Efendi, S., Kasih, D., Taran, J. P., Ziadi, F., Noviana, S., Aunina, Y., Mustaqin, H., Meliawati, Arita, P., Junaida, R., & Sari, S. P. (2023). Optimalisasi Pengabdian Masyarakat Melalui Program KPM di Gampong Blang Puuk Kulu Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *BEGAWE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 43–52. <https://doi.org/10.62667/begawe.v1i2.20>
- Hendra, S. H., Efendi, S., Taran, J. P., Trisiyah, N. O., Nandar, A., Afriani, D., Gunawan, N., Sari, W. D., Fitriani, Wardah, R., & Asma, R. (2024). Optimalisasi Peran Dosen dan Mahasiswa Program KPM di Gampong Kuta Aceh Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Surya Edukasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 22–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.32502/se.v1i1.7250>
- Hendrawan, Y., Erick, B., Adila, M., Ayu, P., Ardiana, W., Yongna, I., Fitri, R., Munanda, F., Zulfarhan, Z., Abadi, K., & Tanzila, R. (2024). Inovasi Lokal Masyarakat Desa Sawang 1 Dalam Pemanfaatan Sumber Pendapatan dari Pasir Laut. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 251–258. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i3.83>
- Herman, H., Efendi, S., Ramli, Sukri, Zulhendra, D., SH, H., Risardi, M., Haikal, M., Jumaidir, D., & Abidin, B. (2024). Penguatan Nilai-nilai Syari'at Islam dan Moderasi Beragama Bagi Kader Al Jam'iyatul Washliyah dan Mahasiswa di Aceh Barat. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 59–68. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i1.47>
- Mairizal, T., Alwi, R., Zulfahmi, Z., Ronaldi, R., Isma, C. N., Asra, C., Yuliana, E., Elisa, I., Dewi, C. P. H., & Anggriati, W. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Gampong Lhok Mamplam dengan Implementasi Apotek Hidup untuk Kemandirian Obat Herbal. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 241–250. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i3.111>
- Saputra, E., Dinata, S. I., Sari, M. N., Hadi, M., Putri, A., Wilanda, M. N., Hajar, S., Safira, N. E., & Permata, D. A. (2024). Pengabdian Masyarakat Melalui Program KPM STAIN Meulaboh di Gampong Blang Baro Nagan Raya. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 97–110. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i2.45>
- Sukri, Firliansyah, H., Mellani, A., Putri, N., Ulya, K., Siagian, B. A., Mulia, T. I., Mahendra, I., Munawarah, A., & Marziah, S. P. (2024). Peran Mahasiswa (KPM) Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Pada Remaja di Desa Jamboe Papeun. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 135–148. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i2.55>
- Sukri, S., Kasih, D., Afriyani, M. P., Rinawati, R., Efendi, S., Saputra, E., & Era, N. (2023). Sosialisasi dan Pemetaan Potensi Desa Sebagai Arah Pembangunan Yang Berkelanjutan. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 3(1), 19–27. <https://doi.org/10.37249/jpma.v3i1.599>

- Zartinawati, N., Mujiati, A., Maulida, A., Aksiyah, E., Yendari, T. D., Putri, D. N. Y., Munira, M., & Rosita, N. (2024). Pemberdayaan Wanita Melalui Olahan Pala Di Desa Ujung Karang Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 218–228. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i3.110>
- Zulfahmi, J., Agustira, S., Hayati, L., Munira, D. S., Zahara, S., Yunisa, M. V., Maulida, F., Yusnita, E., Gusniati, U., & Farwili, I. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Desa yang Berbudaya dalam Meningkatkan Pendidikan Menuju Kecamatan Sawang yang Unggul. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 111–123. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i2.61>
- Zulfahmi, J., Fajriyanti, I., Nuraini, N., Rahma, A., Juliana, J., Nazir, C. I., Sari, R. N., Nur, M., & Bahri, S. (2024). Pengolahan Limbah Plastik Deterjen Menjadi Produk dan Jasa Kreatif di Desa Blang Geulinggang Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 206–217. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i3.82>